

## ABSTRAK

Judul : Hubungan antara Harga Diri dengan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Jakarta  
Nama : Tasya Siwi Ramadhanti  
Program Studi : Psikologi

Masa perkembangan dewasa awal merupakan periode perkembangan yang unik, yaitu di satu sisi masih diperlakukan sebagai remaja yang dianggap belum mampu mandiri, namun di sisi lain juga dituntut untuk dapat tampil sebagai individu dewasa dengan tanggung jawab sosial. Salah satu kelompok individu yang berada di masa perkembangan dewasa awal, yaitu mahasiswa. Mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan studi diwajibkan untuk mengerjakan skripsi di akhir semester, namun sayangnya pengerjaan skripsi seringkali menimbulkan tekanan dan ketidaknyamanan hingga mahasiswa merasakan kondisi *psychological well-being* yang rendah. Salah satu faktor terpenting yang dapat menumbuhkan *psychological well-being* dan sangat berkaitan dengan *psychological well-being* adalah harga diri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan yang positif antara harga diri dengan *psychological well-being* pada mahasiswa di Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan melibatkan 100 mahasiswa tingkat akhir di Jakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive* sampling. Alat ukur harga diri disusun berdasarkan teori Coopersmith (1967) dengan 27 aitem valid dan nilai reliabilitas sebesar 0,922, sedangkan alat ukur *psychological well-being* disusun berdasarkan teori Ryff (1989) dengan 32 aitem valid dan nilai reliabilitas sebesar 0,949. Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara harga diri dengan *psychological well-being* dengan nilai sig.  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ). Temuan lain, yaitu lebih banyak mahasiswa tingkat akhir yang memiliki harga diri negatif (53%) dan memiliki *psychological well-being* rendah (52%). Mahasiswa laki-laki lebih banyak yang memiliki harga diri positif, sedangkan perempuan lebih banyak yang memiliki harga diri negatif.

Kata kunci : *Psychological Well-Being*, Harga Diri, Mahasiswa Tingkat Akhir

## ABSTRACT

Title : Relationship Between Self-Esteem and Psychological Well-Being in Final-Level Students in Jakarta  
Name : Tasya Siwi Ramadhanti  
Study Program : Psikologi

The period of early adult development is a period of unique development, namely on the one hand they are still treated as teenagers who are considered not capable of being independent, but on the other hand, they are also required to be able to appear independent. as mature individuals who have a social responsibility—one of the groups of individuals who are in the early stages of adult development, namely students. Final year students who are completing their studies are required to do a thesis at the end of the semester, but unfortunately, writing a thesis often creates pressure and discomfort so that students feel a low psychological condition. One of the most important factors that can foster psychological well-being and has a lot to do with psychological well-being is self-esteem. The purpose of this study was to determine the positive relationship between self-esteem and the psychological well-being of students in Jakarta. This research is correlational quantitative research involving 100 final semester students in Jakarta who are working on a thesis. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling type. The self-esteem measurement tool is based on Coopersmith's theory (1967) with 27 valid items and a reliability value of 0.922, while the psychological well-being measurement tool is based on Ryff's theory (1989) with 32 valid and reliable algorithms. value 0.949. Based on the results of the correlation test, shows that there is a positive relationship between self-esteem and psychological well-being with the value of sig.  $p = 0.00$  ( $p < 0.05$ ). Another finding was that more final-year students had negative self-esteem (53%) and lower psychological well-being (52%). More male subjects had positive self-esteem, while more women had negative self-esteem.

Keywords: Psychological Well-Being, Self-Esteem, Final Year Students